

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep yang diterapkan pada Laundry Yogyakarta, dan menganalisis bagaimana Pandangan Hukum Islam terhadap akad ijarah yang diterapkan pada perusahaan laundry, dengan objek penelitian laundry Satria.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan Laundry Satria serta sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitiannya menunjukkan, bahwa transaksinya didasarkan suka sama suka dari sisi ijab qabul antara jasa laundry dengan konsumen. Dari pelaksanaan transaksi yang dibentuk, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan akadnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam yaitu bisnis yang dilakukan adalah bisnis yang *mubah*, dilakukan dengan sukarela, mendatangkan manfaat, menghindarkan *kemudharatan* dan dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan.

Kata kunci: Hukum, Fikih, Ijarah, Jasa